

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016), mengemukakan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat di analisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan alat pengumpul data yang jawabanya berupa rentang skor atau pertanyaan yang di bobot nilai.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel .

1. Populasi

Sugiyono (2017) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah personil Aviation Security pada PT Angkasa Pura 1 Surakarta sebanyak 50 pegawai unit Aviation Security.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama yang di anggap bisa mewakili populasi. Sugiyono (2018) mengemukakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut Bahwa sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah kebanyakan penelitian. Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 responden. Tehnik pengambilan pada penelitian ini adalah non propability sampling. Non probability sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel dan pendekatnya menggunakan Purposive Sampling adalah salah satu tehnik sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel ada kriteria tertentu kriteria yang di ambil yaitu pegawai pada unit Aviation Security yang sudah berkerja di PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Adisoemarmo Surakarta Minimal 2 Tahun.

C. Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden.

Suliyanto (2018) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer di kumpulkan sendiri oleh peneliti dan diperoleh langsung dari subyek penelitiannya yaitu karyawan Unit Avsec (Aviation security) pada PT Angakasa Pura 1 Surakarta dengan menyebarkan kuisisioner. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpul data, Sugiyono (2016).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden Sugiyono (2018). Peneliti dalam melakukan penelitiannya untuk menghasilkan data yang akurat dari suatu kuesioner peneliti menggunakan skala likert. Skala likert yaitu untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 2.3 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Studi Kepustakaan

Penulis mengambil data untuk mendukung teori yang berhubungan dengan penelitian dengan mengambil referensi dari buku-buku (pustaka) yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Selain itu penulis juga mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Adisoemarmo Surakarta, penelitian ini dilakukan di bulan September 2020.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun atau membuat data kebentuk yang lebih mudah dipahami. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Siregar (2016) mengemukakan validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi dalam hal ini menunjukkan pengukuran atribut yang sama yang akan dapat

diulang dan akan memberikan hasil kondisi, yang identik atau memang mirip. Realibilitas dalam pnelitisan kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numeric yang dihasilkan oleh suatu indikator tak berbeda, karena karakteristik dari proses prngukuran dan instrumen pengukuran tersebut. Kebalikanya dari reliabilitas yaitu suatu pengukuran yang memberikan hasil yang tak menentu, tak bisa stabil,dan bahkan tidak bisa konsisten. Sugiyono (2016) mengemukakan suatu kuisisioner dapat dinyatakan reliabel atau handal jika nilai *cronbach's* alpha memenuhi kriteria berikut :

Tabel 2.4 Kategori Uji Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Kategori Reabilitas
Cronbach's Alpha > 0,9	Reabilitas Sempurna
Cronbach's Alpha 0,7-0,9	Reabilitas Tinggi
Cronbach's Alpha 0,5-0,7	Reabilitas Moderat
Cronbach's Alpha < 0,5	Reabilitas Rendah

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan varibel Dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen apakah masing–masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan data yang di gunakan biasanya berskala interval atau rasio

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y' = variabel dependen (nilai yang di predisikan)

X_1 dan X_2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

t hitung < t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Selain itu, uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai probability significancy dari t-rasio dari uji regresi linear berganda. Jika nilai probability significancy dari t-rasio dari uji regresi linear berganda lebih kecil dari 0,05 maka dapat

dikatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (F)

Pada penelitian ini, uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen (Pelatihan (X_1), dan Motivasi (X_2)) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan (Y)) yang dilakukan pada PT. Angkasa Pura 1 Solo Pada Divisi Avsec, Pengujian hipotesis untuk uji f menggunakan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{r^2 (k-1)}{(1 - r^2)(n - k)}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

k = Jumlah variabel independen

n = Banyaknya sampel

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Hipotesis diterima jika nilai probabilitas f (signifikan f) $\leq \alpha$
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas f (signifikan f) $\geq .$